

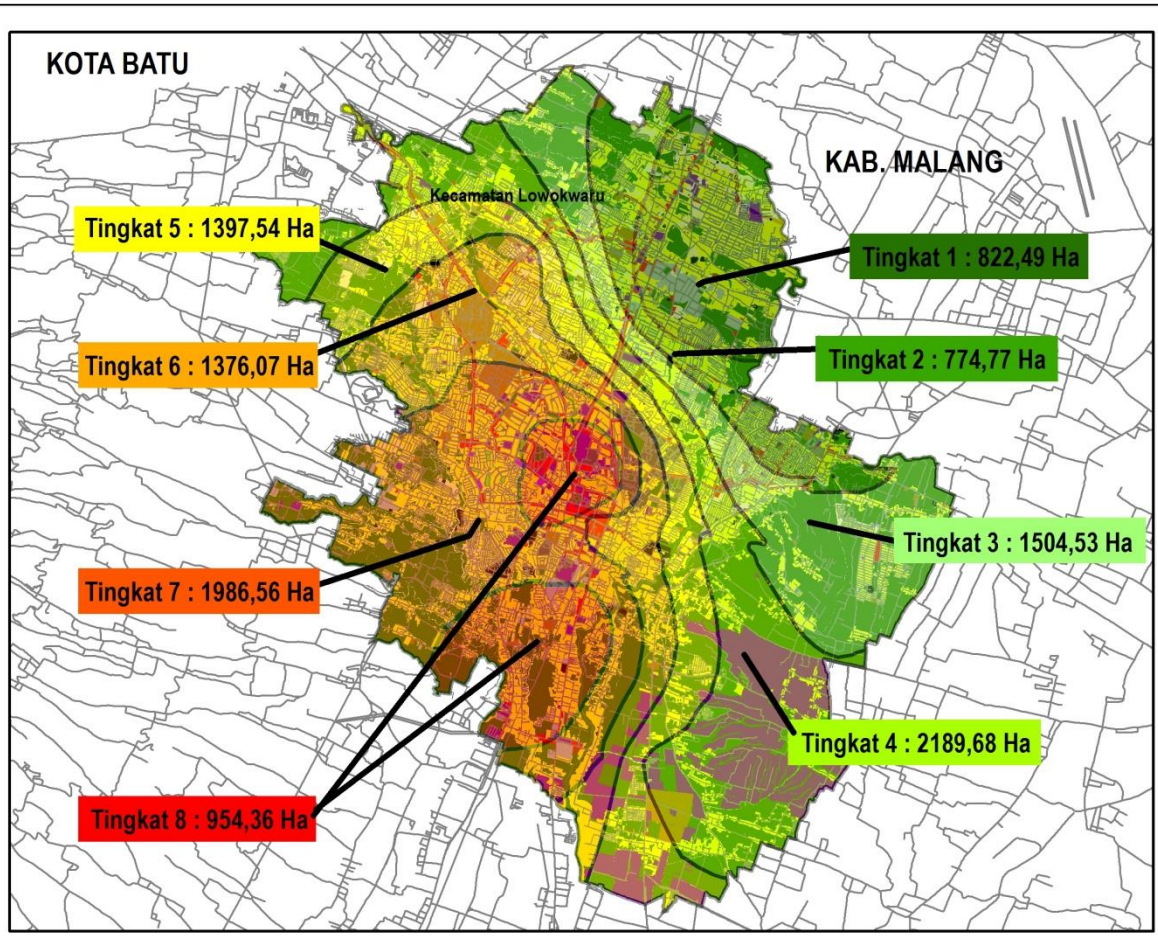
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

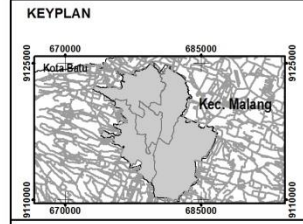
Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian “Pemodelan Sebaran Suhu Terhadap Guna Lahan di Kota Malang” maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan survei sekunder Kota Malang memiliki suhu yang dibagi menjadi 20 titik yang tersebar di Wilayah Kota Malang dengan mempertimbangkan pusat dan sub pusat sesuai dengan RDTR Kota Malang. Titik pengamatan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) klasifikasi tingkatan berdasarkan hasil dari perhitungan dan analisis sebaran suhu menggunakan *Software Arcgis 10.2* yaitu sebagai berikut.
 1. Tingkat 1 yaitu dengan suhu antara 27,82-29,50 (°C)
 2. Tingkat 2 yaitu dengan suhu antara 29,50-30,50 (°C)
 3. Tingkat 3 yaitu dengan suhu antara 30,50-31,42 (°C)
 4. Tingkat 4 yaitu dengan suhu antara 31,42-32,34 (°C)
 5. Tingkat 5 yaitu dengan suhu antara 32,34-33,26 (°C)
 6. Tingkat 6 yaitu dengan suhu antara 33,26-34,26 (°C)
 7. Tingkat 7 yaitu dengan suhu antara 34,26-35,33 (°C)
 8. Tingkat 8 yaitu dengan suhu antara 35,33-37,59 (°C)



PETA WILAYAH KLASIFIKASI SUHU KOTA MALANG

SKALA 1:100.000
 0 475 950 1.900 2.850 3.800 Meter
 Proyeksi : Geografis and Universal Transvers
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM
 Datum Horizontal : WGS 1984 dan Zone 49 S



- LEGENDA**
- BATAS ADMINISTRASI**
- - - - Batas Kecamatan
 - Jalan Kota Malang
 - Jalan Kabupaten
 - 27,82 - 29,50
 - 29,50 - 30,50
 - 30,50 - 31,42
 - 31,42 - 32,34
 - 32,34 - 33,26
 - 33,26 - 34,26
 - 34,26 - 35,33
 - 35,33 - 37,59

SUMBER :
 1. Rencana Detail Tata Ruang Kota Malang, 2014
 2. Badan Lingkungan Hidup, 2015

KOTA MALANG

- b. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui terdapat pengaruh guna lahan perumahan dan RTH terhadap suhu di Kota Malang. Semakin tinggi luas perumahan maka semakin tinggi pula suhu udara, sedangkan RTH memiliki pengaruh berkebalikan dengan perumahan yaitu semakin tinggi RTH maka suhu akan semakin rendah.

5.2 Saran

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat karakteristik suhu udara di Kota Malang dan mengetahui pemodelan suhu udara di Kota Malang dengan guna lahan. Kajian lebih lanjut pada beberapa aspek mengenai suhu udara di Kota Malang dalam penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Penelitian ini hanya mengidentifikasi suhu udara Kota Malang pada bulan September 2015 saja sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut tentang pembahasan suhu udara series tahun sebelumnya terkait dengan karakteristik suhu udara di Kota Malang.
- b. Kurangnya pembahasan mengenai kelembaban udara sehingga perlu dikaji ulang kaitannya kelembaban udara dengan guna lahan dan vegetasi terhadap suhu udara.
- c. Mengkaji lebih detail mengenai pemodelan suhu udara terhadap guna lahan tidak hanya dari segi luas gunalahannya, sehingga perlu penambahan pembahasan mengenai pengaruh guna lahan.
- d. Mengkaji lebih detail mengenai peran vegetasi dan jenis vegetasi yang dapat membantu untuk menurunkan suhu dan meningkatkan kenyamanan di Kota Malang.
- e. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Badan Lingkungan Hidup Kota Malang sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran suhu langsung di lapangan dengan alat uji suhu luar ruangan.
- f. Penelitian ini dalam mengidentifikasi sebaran suhu di Kota Malang menggunakan data uji suhu luar ruangan yang didapat dari survei sekunder karena ingin mengidentifikasi sebaran suhu ambien berdasarkan kondisi lapangan langsung di Kota Malang namun data yang digunakan akan menjadi tidak sama dan semaksimal apabila menggunakan penginderaan jauh yaitu Landsat.

- g. Penelitian ini menggunakan analisis spasial *Kriging* pada *Software Arcgis 10.2* sehingga memiliki kelemahan yaitu apabila titik pada peta bergeser maka letak batas yang ada akan ikut bergeser mengikuti pergeseran titik yang ada.

